

**PENGEMBANGAN MODUL IPA TERPADU BERBASIS PENDEKATAN
KONTEKSTUAL MATERI TEKANAN ZAT DAN PENERAPANNYA
DALAM KEHIDUPAN KELAS VIII SMP/MTs**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan*



**Oleh :
ARMELIA PUTRI
17231041/2017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN IPA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengembangan Modul IPA Terpadu Berbasis Pendekatan
Kontekstual Materi Tekanan Zat Dan Penerapannya Dalam
Kehidupan Kelas VIII SMP/MTs

Nama : Armelia Putri

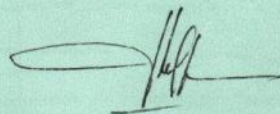
NIM : 17231041

Program Studi : Pendidikan IPA

Departemen : Pendidikan IPA

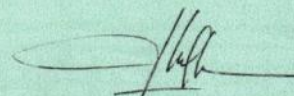
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Mengetahui,
Ketua Departemen Pendidikan IPA



Dra. Yurnetti, M.Pd
NIP. 196209121987032016

Padang, 9 Februari 2023
Disetujui oleh,
Pembimbing



Dra. Yurnetti, M.Pd
NIP. 196209121987032016

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Armelia Putri
NIM/TM : 17231041/2017
Program Studi : Pendidikan IPA
Departemen : Pendidikan IPA
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

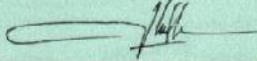
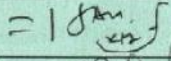
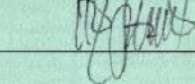
Dengan Judul Skripsi

PENGEMBANGAN MODUL IPA TERPADU BERBASIS PENDEKATAN KONTEKSTUAL MATERI TEKANAN ZAT DAN PENERAPANNYA DALAM KEHIDUPAN KELAS VIII SMP/MTs

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan IPA Departemen Pendidikan IPA
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 9 Februari 2023

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Yurnetti, M.Pd	
Anggota	: Khairil Arif, M.Pd	
Anggota	: Rani Oktavia, M.Pd	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Armelia Putri
NIM : 17231041
Program Studi : Pendidikan IPA
Departemen : Pendidikan IPA
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul **Pengembangan Modul IPA Terpadu Berbasis Pendekatan Kontekstual Materi Tekanan Zat Dan Penerapannya Dalam Kehidupan Kelas VIII SMP/MTs** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 9 Februari 2023

Diketahui oleh,

Ketua Departemen Pendidikan IPA,

Saya yang menyatakan,



Dra. Yurnetti, M.Pd

NIP. 196209121987032016



Armelia Putri

NIM. 17231041

ABSTRAK

Armelia Putri : Pengembangan Modul IPA Terpadu Berbasis Pendekatan Kontekstual Materi Tekanan Zat dan Penerapannya dalam Kehidupan Kelas VIII SMP/MTs

Dalam pembelajaran IPA terpadu dalam konsep tekanan zat dan penerapannya dalam kehidupan masih ditemukan berbagai permasalahan, diantaranya keterbatasan bahan ajar yang ada. Umumnya terdiri dari buku teks dan LKS yang terkadang tidak sesuai dengan tuntutan kurikulum, karakteristik peserta didik, lingkungan sosial peserta didik, dan kurang menyediakan tempat yang cukup bagi peserta didik bekerja. Kurang tersedianya bahan ajar yang berkualitas, membuat pembelajaran cenderung berpusat pada guru, sehingga pembelajaran terkesan monoton, dan timbul kejenuhan pada peserta didik. Akibatnya peserta didik menjadi malas dalam mengikuti pelajaran IPA. Oleh karena itu, perlu dikembangkan bahan ajar yang dapat mengatasi masalah tersebut, salah satunya adalah bahan ajar berbentuk modul. Berdasarkan hal tersebut, dilakukan penelitian dengan tujuan menghasilkan modul IPA terpadu berbasis pendekatan kontekstual yang valid dan praktis untuk materi tekanan zat dan penerapannya dalam kehidupan.

Penelitian yang dilakukan termasuk jenis *Research and Development* (R&D). Sebagai objek penelitian yaitu modul IPA terpadu berbasis pendekatan kontekstual materi tekanan zat dan penerapannya dalam kehidupan dan subjek uji coba adalah peserta didik kelas VIII MTsN 6 Tanah Datar. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar validasi tenaga ahli dan lembar praktikalitas guru dan peserta didik.

Pada penelitian ini telah berhasil dibuat modul IPA terpadu berbasis pendekatan kontekstual materi tekanan zat dan penerapannya dalam kehidupan. Uji validitas yang dilakukan oleh 3 orang validator dalam aspek kelayakan isi, kebahasaan, penyajian modul, dan kegrafisan modul menunjukkan bahwa modul IPA terpadu berbasis pendekatan kontekstual yang dihasilkan sangat valid dengan nilai rata-rata 87,41%. Hasil uji praktikalitas dalam aspek mudah digunakan, bermanfaat, dan menarik menunjukkan modul ini sangat praktis bagi guru dan peserta didik dengan nilai rata-rata 86,90% dan 82,13%.

Keyword : bahan ajar, modul, CTL, modul IPA terpadu berbasis pendekatan kontekstual

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT. Dan shalawat beriringan salam kepada Nabi Muhammad SAW, karena berkat rahmat dan ridhanya penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengembangan Modul IPA terpadu berbasis pendekatan kontekstual materi tekanan zat dan penerapannya dalam kehidupan kelas VIII SMP/MTs”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (SI) Departemen Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.

Penulisan skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Yurnetti, M.Pd sebagai Penasehat Akademik (PA) sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Arief Muttaqin, M.Pd sebagai dosen penguji I sekaligus yang memvalidasi modul IPA terpadu yang telah dikembangkan .
3. Bapak Khairil Arif, M.Pd sebagai dosen peguji II sekaligus yang memvalidasi modul IPA terpadu yang telah dikembangkan .
4. Ibu Rani Oktavia, M.Pd sebagai dosen Jurusan Pendidikan IPA FMIPA UNP yang memvalidasi modul IPA terpadu yang telah dikembangkan.
5. Ibu Dra. Yurnetti, M.Pd sebagai Ketua Jurusan Pendidikan IPA FMIPA UNP.
6. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Jurusan Pendidikan IPA FMIPA UNP.

7. Keluarga besar MTsN 6 Tanah Datar yang telah memfasilitasi penelitian ini.
8. Kedua orang tua dan kakak yang telah memberikan dukungan moril dan materil.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan, dorongan, pemikiran, nasehat, dan ilmu yang telah diberikan kepada penulis menjadi amalan baik dan mendapat imbalan pahala dari Allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Januari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Spesifikasi Produk.....	8
BAB II.....	9
KAJIAN TEORI	9
A. Landasan Teori.....	9
1. IPA dan Pembelajaran IPA.....	9
2. Kurikulum Mata Pelajaran IPA	15
3. Modul.....	17
4. Contextual Teaching and Learning (CTL).....	19
5. IPA TERPADU.....	20
6. Tekanan Zat	25
B. Penelitian yang Relevan	29
C. Kerangka Konseptual	29
BAB III	33
METODE PENELITIAN.....	33
A. Jenis penelitian.....	33

B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Objek Penelitian.....	33
D. Data Penelitian	34
E. Prosedur Penelitian	34
1. Tahap Pendefinisian (define)	34
2. Tahap Perancangan (Design).....	36
3. Tahap pengembangan (<i>develop</i>).....	36
F. Instrumen Pengumpulan Data	39
G. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV	42
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Hasil Penelitian	42
1. Tahap Pendefinisian (define)	42
B. Tahap perancangan (Design).....	49
C. Tahap Pengembangan (develop)	57
B. Pembahasan	64
BAB V	70
KESIMPULAN DAN SARAN.....	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Manfaat Media Pembelajaran	13
2. Karakteristik Materi Tekanan Zat dan Penerapannya Dalam Kehidupan..	26
3. KD 3.8 dan IPK.....	29
4. Skor skala Likert	39
5. Kriteria tingkat validitas.....	40
6. Kriteria tingkat praktikalitas	41
7. Hasil Analisis Angket Wawancara Guru	42
8. Hasil Analisis Angket Observasi Peserta Didik.....	45
9. Kompetensi Inti (KI).....	48
10. Kompetensi Dasar dan Indikator Pembelajaran.....	48
11. Daftar Validator untuk Uji Validitas Produk	58
12. Hasil Penilaian Uji Validitas.....	58
13. Data Hasil Uji Praktikalitas Modul berbasis pendekatan Kontekstual materi Tekanan zat dan Penerapannya dalam Kehidupan oleh Guru.	62
14. Data hasil uji praktikalitas modul berbasis pendekatan kontekstual materi tekanan zat dan penerapannya oleh peserta didik	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Skema Model Shared	25
2. Tipe Shared Tema Tekanan Darah.....	29
3. Kerangka Konseptual.....	30
4. Langkah Pengembangan Modul IPA Terpadu Berbasis Pendekatan Kontekstual Materi Tekanan Zat Dan Penerapannya Menggunakan 3 Tahapan Dari 4-D Models.....	37
5. Cover muka Modul IPA terpadu berbasis pendekatan kontekstual	50
6. Cover belakang Modul IPA terpadu	51
7. Petunjuk penggunaan modul IPA terpadu	52
8. Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	53
9. Tipe keterpaduan Shared.....	54
10. Petunjuk penggunaan modul untuk guru dan siswa.....	55
11. Peta konsep dan kegiatan belajar 1	56
12. Rangkuman dan Evaluasi.....	57
13. Nilai rata-rata indikator modul IPA terpadu	59
14. Modul IPA Terpadu sebelum dan sesudah direvisi	60
15. Cover Modul IPA Terpadu	60
16. Peta konsep tekanan zat	61
17. Plot pernyataan terhadap tingkat kepraktisan oleh guru	63
18. Plot pernyataan terhadap tingkat kepraktisan oleh peserta didik.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Kisi-kisi Lembar Validasi Modul IPA Terpadu Berbasis Pendekatan Kontekstual Oleh Validator	75
2. Angket uji validitas modul IPA terpadu	76
3. Kisi-kisi Praktikalitas Modul IPA terpadu oleh Guru.....	80
4. Angket uji Praktikalitas modul IPA terpadu oleh Guru	82
5. Kisi-kisi Praktikalitas Modul IPA terpadu oleh peserta didik	86
6. Angket Uji Praktikalitas Modul IPA Terpadu Oleh Peserta Didik	88
7. Hasil validitas modul oleh dosen	91
8. Hasil praktikalitas modul oleh guru	93
9. Hasil praktikalitas modul oleh siswa	94
10. Analisis Konsep	95
11. Lembar Wawancara dengan guru IPA	98
12. Lembar observasi siswa	104
13. Contoh angket validitas dan praktikalitas yang telah diisi oleh dosen, guru, dan siswa	113
14. Surat izin penelitian	140
15. Dokumentasi penelitian	142

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang tidak asing di dalam kehidupan sehari-hari. Sejak kecil manusia sudah menjalani berbagai proses pendidikan, baik formal maupun non formal. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Kurikulum 2013 dikembangkan untuk mengubah pola pikir peserta didik dalam proses pembelajaran yang semula sebagai pengguna atau menghafal menjadi penemu dan pemilik ilmu pengetahuan. Pelaksanaan pembelajaran pada kurikulum 2013 khususnya pembelajaran IPA menuntut peserta didik mengembangkan sendiri pengetahuannya. Kemendikbud (2016:45) menyatakan bahwa “Peserta didik dipandang sebagai subjek yang memiliki kemampuan untuk mencari, mengolah, mengonstruksi, dan menggunakan pengetahuan secara aktif, sehingga pembelajaran harus memberikan kesempatan peserta didik untuk membentuk pengetahuan dalam kognitifnya”.

Modul merupakan bahan ajar cetak yang dapat dibuat oleh guru dan dapat digunakan oleh siswa tanpa adanya keterbatasan waktu. Modul akan menjadikan

pembelajaran lebih efisien, efektif, dan relevan dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang cenderung bersifat klasikal dan dilaksanakan dengan tatap muka. Menurut Nasution (2000), salah satu keuntungan menggunakan modul dalam proses pembelajaran yaitu: modul memberikan kesempatan yang lebih besar dan waktu yang lebih banyak kepada guru untuk memberikan bantuan dan perhatian individual kepada peserta didik yang membutuhkan. Hal ini dapat membantu guru dalam mengetahui kondisi siswa secara menyeluruh dalam memahami materi pelajaran.

Modul memberikan informasi dan petunjuk pelaksanaan yang jelas tentang hal-hal yang harus dilakukan oleh peserta didik, memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengukur kemajuan belajar yang telah diperoleh, memfokuskan peserta didik pada tujuan pembelajaran yang spesifik, serta terdapat mekanisme pengukuran kriteria atau standar kelengkapan modul (Mulyasa, 2006: 232-233). Modul yang digunakan dalam proses pembelajaran disesuaikan dengan strategi, pendekatan, dan metode pembelajaran. Modul juga dapat membantu peserta didik mengaitkan materi pelajaran dengan konteks kehidupan nyata (bernuansa kontekstual).

Modul dijadikan pilihan karena banyak kelebihan diantaranya: 1) sebagai sumber belajar yang dimiliki peserta didik sepenuhnya sehingga siswa dapat mempelajari modul kapanpun dan dimanapun yang ia kehendaki, 2) mengaktifkan indera penglihatan, pendengaran dan gerakan peserta didik, 3) mengurangi pembelajaran yang berpusat pada guru, 4) modul memberikan *feedback* yang

banyak dan segera karena pada modul terdapat kunci jawaban sehingga peserta didik dengan segera dapat mengetahui taraf hasil belajarnya (Nasution, 2000).

Pada Kurikulum 2013 pembelajaran IPA di SMP/MTs dilaksanakan secara terpadu. Pembelajaran terpadu merupakan pendekatan dalam pembelajaran dengan mengintegrasikan beberapa materi ajar dan atau beberapa mata pelajaran yang terkait secara harmonis untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada peserta didik. Keterpaduan dalam IPA membahas tentang makhluk hidup dalam konsep fisika dan kimia. Berdasarkan kurikulum 2013, penyajian materi IPA dikemas kedalam tema tertentu. Tema pada IPA membahas perpaduan materi-materi Fisika, Biologi, dan Kimia yang saling memiliki keterkaitan. Keterpaduan dalam pembelajaran IPA dimaksudkan agar pembelajaran lebih bermakna, mampu menumbuhkan kreativitas siswa dan lebih menyenangkan sehingga sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi antara lain ingin mengubah pola pendidikan dari orientasi terhadap hasil dan materi kependidikan sebagai proses, melalui pendekatan kontekstual. Pendekatan kontekstual adalah pendekatan belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata peserta didik, dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari (Wibowo, 2017). Menurut Johnson (2010), pendekatan kontekstual juga dapat diartikan dengan membuat siswa mampu menghubungkan isi dari subjek-subjek akademik dengan konteks kehidupan sehari-hari mereka untuk menemukan makna. Dengan menggunakan pendekatan kontekstual akan

menciptakan pembelajaran yang menekankan pada keterkaitan antara materi pembelajaran dengan kehidupan peserta didik sehari-hari.

Modul yang berbasis kontekstual diharapkan mampu memberdayakan potensi peserta didik. Dengan adanya modul, peserta didik tidak perlu menghafal teori tetapi didorong untuk mengaitkan permasalahan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, peserta didik diharapkan dapat menemukan konsep sendiri dan mampu menyelesaikan masalah yang abstrak dengan menghubungkannya dengan fenomena yang terjadi di alam sekitar. Ada tiga hal pokok dalam pembelajaran kontekstual, yaitu menekankan kepada proses keterlibatan peserta didik untuk menemukan materi, mendorong agar peserta didik dapat menemukan hubungan antara materi yang dipelajari dengan situasi kehidupan nyata, dan mendorong peserta didik untuk dapat menerapkan dalam kehidupan (Yurnetti, 2019).

Berdasarkan hasil observasi selama PLK yang dilakukan di MTsN 6 Tanah Datar terhadap 2 orang guru IPA yang menyatakan bahwasanya belum tersedianya bahan ajar berupa modul IPA terpadu berbasis pendekatan kontekstual yang mendukung proses pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. Kurang tersedianya bahan ajar berbentuk modul yang berkualitas, membuat pembelajaran IPA cenderung berpusat pada guru. Pembelajaran IPA yang seharusnya dimulai dari pengamatan secara langsung melalui kegiatan laboratorium atau demonstrasi menjadi tidak terlaksana karena keterbatasan sarana dan peralatan yang mendukung. Mengingat ilmu IPA berkaitan erat dengan alam, bersifat mendasar dan universal, sehingga konsep-konsep IPA seharusnya

dapat digambarkan dengan konkret dan bukanlah suatu hal yang bersifat khayalan semata.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diketahui bahwa sumber belajar utama bagi siswa adalah buku teks perpustakaan dan LKS. Buku teks berisi materi pelajaran, contoh soal, dan latihan-latihan. Jarang ditemukan ilustrasi-ilustrasi yang berhubungan dengan aplikasi pada kehidupan sehari-hari mengenai materi pelajaran yang akan dipelajari. Buku teks juga belum memberi peluang siswa untuk bekerja secara terstruktur, berfikir kontekstual dan belum menuntun siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Sedangkan upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengembangkan modul kurang optimal, sehingga ketersediaan modul yang berkualitas masih kurang. Faktor yang menyebabkan masih kurangnya ketersediaan modul yang dikembangkan oleh guru adalah: 1) guru beranggapan bahwa untuk menyediakan modul menuntut adanya biaya yang tinggi, yang mana akan membebani orang tua siswa untuk mengeluarkan dana pendidikan yang lebih besar lagi. 2) kemampuan guru dalam mengembangkan modul masih terbatas. 3) kurangnya ketersediaan waktu bagi guru untuk mengembangkan modul tersebut.

Hal ini yang melatar belakangi peneliti melakukan penelitian pengembangan bahan ajar berupa modul yang diharapkan dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran dengan judul "***Pengembangan Modul IPA Terpadu Berbasis Pendekatan Kontekstual Materi Tekanan Zat dan Penerapannya Dalam Kehidupan Untuk Peserta Didik Kelas VIII SMP/MTs***".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Belum tersedianya bahan ajar dalam bentuk modul yang mendukung siswa untuk belajar menemukan konsep secara mandiri dengan menggunakan pendekatan kontekstual.
2. Pembelajaran masih berpusat kepada guru dan metode pembelajaran yang diterapkan masih berupa metode ceramah.
3. Terbatasnya pengetahuan guru dalam mengembangkan media pembelajaran sebagai media untuk menyampaikan materi pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Agar peneliti lebih teliti dan terarah, maka peneliti membatasi masalah. Sebagai pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan modul IPA terpadu berbasis pendekatan kontekstual materi tekanan zat dan penerapannya dalam kehidupan kelas VIII SMP/MTs menggunakan model pengembangan atau *Research and Development (R&D)* yang pelaksanaannya sampai pada tahap 3 yaitu develop.
2. Materi pada modul yang akan dikembangkan terdapat di kelas VIII semester II pada KD 3.8 yaitu: KD 3.8 Memahami tekanan zat dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, termasuk tekanan darah, osmosis, dan kapilaritas jaringan angkut pada tumbuhan.

3. Pengembangan modul IPA terpadu berbasis pendekatan kontekstual materi tekanan zat dan penerapannya dalam kehidupan kelas VIII SMP/MTs sampai uji validitas dan praktikalitas.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

Apakah modul IPA terpadu berbasis pendekatan kontekstual materi tekanan zat dan penerapannya dalam kehidupan valid dan praktis digunakan di kelas VIII SMP/MTs?

E. Tujuan Penelitian

Untuk menentukan validitas dan praktikalitas modul IPA terpadu berbasis pendekatan kontekstual materi tekanan zat dan penerapannya dalam kehidupan kelas VIII SMP/MTs.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Bagi guru, modul dapat disajikan alternatif bahan ajar dalam proses pembelajaran.
2. Bagi peserta didik, sebagai salah satu sumber belajar dan penunjang pembelajaran yang dapat digunakan untuk mempermudah materi Tekanan zat dan penerapannya dalam kehidupan.
3. Bagi peneliti, mendapatkan pengetahuan mengenai pengembangan modul berbasis pendekatan kontekstual pada materi Tekanan zat dan penerapannya dalam.

4. Bagi peneliti lain, sebagai sumber ide atau gagasan dan referensi untuk penelitian lebih lanjut.

G. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan menghasilkan produk yang spesifik, yaitu modul IPA terpadu berbasis pendekatan kontekstual pada materi tekanan zat dan penerapannya dalam kehidupan dengan menerapkan lima komponen kontekstual yaitu: konstruktivisme, menemukan, masyarakat belajar, refleksi dan bertanya. Jenis tulisan pada produk yang dibuat adalah Comic Sans MS dan font 12 pt. Adapun modul yang akan dibuat secara rinci dijelaskan sebagai berikut.
 - a. Modul terdiri dari cover, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, standar isi (KI dan KD) dan petunjuk penggunaan modul.
 - b. Modul dibuat dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Word* 2010.
2. Produk berupa modul pembelajaran yang tentunya berisikan KI, KD, indikator dan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013. Modul ini juga dilengkapi dengan petunjuk penggunaan modul, lembar kegiatan belajar peserta didik, lembar uji pemahaman, kunci jawaban dan lembar penilaian serta sumber bacaan.